eBulletin

IDEOLOGI

EDISI 15
MARET
2026

TIM KONTEN MPP PKS

Salam Redaksi

GBKP PKS 2025–2030 hadir bukan sebagai dokumen teknokratis yang dingin, tetapi sebagai peta jalan ideologis yang menuntut keberanian untuk konsisten antara nilai dan tindakan. Di tengah realitas politik yang sering terjebak pada pragmatisme jangka pendek, GBKP mencoba memaksa Partai kembali ke orbitnya: menjadikan Islam sebagai rahmat yang hidup dalam kebijakan, bukan sekadar narasi. Di sinilah GBKP menemukan relevansinya—sebagai jembatan antara gagasan besar keadilan yang bersumber dari nilai ilahiyah dan praktik politik yang nyata di tengah masyarakat.

Namun, jujur saja, dokumen sebaik apa pun tidak pernah otomatis mengubah keadaan. Tantangan terbesar GBKP justru bukan pada perumusannya, melainkan pada disiplin kolektif untuk menjalankannya. Apakah ia benar-benar menjadi kompas gerak kader, atau hanya berhenti sebagai arsip organisasi? Edisi ini mengajak kita membaca GBKP bukan sebagai teks, tetapi sebagai ujian: sejauh mana PKS mampu membuktikan dirinya sebagai partai Islam yang tidak hanya berbicara tentang rahmat, tetapi menghadirkannya secara konkret dalam panggung kebangsaan.

Selamat Membaca...

MPP PKS

eBuletin IDEOLOGI

Diterbitkan oleh Majelis Pertimbangan Pusat (MPP)
Partai Keadilan Sejahtera

Media sosialisasi Konsepsi Dasar Partai (KDP) baik AD/ART, Falsafah, Platform, GBKP, Renstra PKS, dll.

Menjabarkan secara jelas dan padat KDP untuk pengokohan IDEOLOGI Partai.

Karenanya penting dibaca dan dihayati bagi pimpinan dan kader PKS. Juga untuk edukasi masyarakat luas agar lebih mengenal perjuangan PKS.

GBKP PKS 2025–2030: Kerangka Strategis Menuju Partai *Islam Rahmatan lil 'Alamin*

Dr. Hermanto, MM.
Ketua Komisi SDM, Organisasi dan Kewilayahan MPP PKS

Pendahuluan

Garis Besar Kebijakan Partai (GBKP) merupakan instrumen strategis dalam sistem perencanaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Ia bukan sekadar dokumen administratif, melainkan kerangka ideologis-operasional yang menjembatani antara nilai dasar perjuangan Partai dengan implementasi kebijakan konkret dalam kurun waktu lima tahunan.

Sebagai amanat Anggaran Dasar PKS Pasal 16 ayat (4) huruf c, GBKP ditetapkan oleh Majelis Syuro dalam forum Musyawarah Nasional (Munas). GBKP 2025–2030 diharapkan tidak hanya menjadi pedoman kerja, tetapi juga menjadi *leverage factor* dalam meningkatkan *outcome* politik dan dakwah, sehingga PKS mampu memainkan peran lebih besar dalam mengelola umat, bangsa, dan negara.

Selama perjalanan PKS, implementasi GBKP menunjukkan dinamika yang fluktuatif. Oleh karena itu, GBKP periode ini diarahkan sebagai titik balik (*turning point*) menuju penguatan posisi Partai dalam kompetisi elektoral sekaligus pengaruh strategis dalam pembangunan nasional.

Kedudukan GBKP dalam Sistem Kebijakan Partai

Dalam hirarki kebijakan Partai sebagaimana diatur dalam ART Pasal 85 ayat (4), GBKP menempati posisi strategis: jembatan antara norma dasar dan implementasi teknokratis.

Susunan tersebut adalah:

1. Falsafah Dasar dan Paradigma Perjuangan Partai (FDPPP)
2. Platform Kebijakan Pembangunan Partai (PKPP)
3. Garis Besar Kebijakan Partai (GBKP)
4. Rencana Strategis Partai (Renstra)

Dengan demikian, GBKP merupakan rumusan kebijakan derivatif yang menerjemahkan nilai ideologis (FDPPP) dan arah pembangunan (PKPP) ke dalam agenda kebijakan yang operasional dan terukur.

Lebih dari itu, GBKP juga berfungsi sebagai:

- Panduan penyusunan Renstra di semua level
- Instrumen konsolidasi arah gerak Partai
- Kerangka supervisi dan evaluasi kinerja Partai

Visi PKS 2030: Arah Ideologis dan Perjuangan

Visi PKS 2030 adalah:
"*Menjadi Partai Islam Rahmatan lil 'Alamin yang kokoh dan terdepan menuju Indonesia Madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat.*"

Visi ini mengandung tiga dimensi utama:

Gambar 5-1. Hubungan Garis Besar Kebijakan Partai (GBKP) dengan Renstra PKS.

1. Dimensi Ideologis

PKS menegaskan dirinya sebagai Partai Islam yang menghadirkan nilai rahmatan lil 'alamin, yakni Islam yang membawa rahmat bagi seluruh umat manusia, lintas agama, etnis, dan golongan.

2. Dimensi Struktural dan Kultural

Perjuangan visi dilakukan melalui dua jalur utama:

- Jalur struktural, melalui institusi politik, ekonomi, budaya, dan kebijakan publik
- Jalur kultural, melalui peran personal dan kolektif kader dalam masyarakat

Kombinasi ini mencerminkan pendekatan dakwah yang integral: negara dan masyarakat bergerak dalam satu arah transformasi.

Garis Besar Kebijakan Partai (GBKP) merupakan instrumen strategis dalam sistem perencanaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Ia bukan sekadar dokumen administratif, melainkan kerangka ideologis-operasional yang menjembatani antara nilai dasar perjuangan Partai dengan implementasi kebijakan konkret dalam kurun waktu lima tahunan.

3. Dimensi Transformasi Nasional
Visi ini bermuara pada cita-cita Indonesia Madani, yakni masyarakat yang:

- Berkeadilan
- Sejahtera
- Bermartabat

Empat Misi PKS: Pilar Gerakan Strategis
Untuk mewujudkan visi tersebut, PKS menetapkan empat misi utama:

1. Misi Peradaban
PKS berkomitmen menjadi bagian dari solusi global, dengan:

- Mendorong tata dunia yang adil dan damai
- Menolak segala bentuk penjajahan
- Memperjuangkan kemerdekaan Palestina

Misi ini menempatkan PKS bukan sekadar aktor nasional, tetapi juga bagian dari gerakan peradaban global.

2. Misi Kebangsaan
Fokus utama misi ini adalah keberpihakan pada rakyat melalui:

- Pelayanan
- Pemberdayaan
- Pembelaan

Instrumen utamanya adalah peran kader di lembaga negara serta penguatan basis sosial. Ini menjadi kunci untuk memperluas legitimasi politik dan sosial PKS.

3. Misi Kelembagaan
Misi ini menekankan penguatan internal Partai melalui:

Tim Konten MPP PKS

- Kepemimpinan transformasional
- Tradisi kolektif kolegial
- Good Party Governance

Dengan tata kelola yang baik, Partai diharapkan mampu menjadi organisasi modern yang efektif dan terpercaya.

4. Misi Pembinaan
Misi ini menitikberatkan pada pembangunan kualitas kader:

- Kader yang bersih
- Peduli
- Profesional
- Negarawan

Kaderisasi menjadi jantung gerakan Partai, yang menentukan keberlanjutan perjuangan.

Arah Kebijakan 2025–2030: Kerangka Operasional (1–4–19)
GBKP PKS dirumuskan dalam struktur yang mudah diingat:

1 Visi – 4 Misi – 19 Arah Kebijakan

Sembilan belas arah kebijakan tersebut dikelompokkan dalam empat klaster:

1. Klaster Peradaban (5 Kebijakan)
Fokus pada:

- Perdamaian dunia dan kemerdekaan bangsa-bangsa
- Dukungan konkret bagi Palestina
- Penguatan peran internasional Partai
- Pengembangan ekonomi syariah global
- Kerja sama lintas negara (G to G, B to B, P to P)

2. Klaster Kepeloporan (5 Kebijakan)
Fokus pada:

- Kebijakan publik pro-rakyat
- Target dua digit dalam pemilu 2029
- Penguatan komunikasi dan advokasi politik
- Pembangunan basis sosial, terutama generasi muda
- Penguatan kesadaran keagamaan masyarakat

GBKP 2025–2030 merupakan momentum strategis bagi PKS untuk melakukan lompatan besar. Target dua digit pada Pemilu 2029 bukan sekadar angka, tetapi simbol peningkatan kepercayaan publik terhadap Partai.

Tim Konten MPP PKS

3. Klaster Tata Kelola (4 Kebijakan)
Fokus pada:

- Good Party Governance
- Transparansi dan akuntabilitas
- Sistem check and balances
- Penguatan organisasi dan kepemimpinan

4. Klaster Jati Diri Kader (5 Kebijakan)
Fokus pada:

- Penguatan identitas kader
- Sistem kaderisasi yang kokoh
- Peningkatan kualitas ideologis kader
- Ketahanan keluarga sebagai basis peradaban
- Penguatan ekonomi anggota

GBKP sebagai Instrumen Konsolidasi dan Transformasi
GBKP tidak berhenti sebagai dokumen normatif, tetapi harus menjadi:

- Framework operasional bagi seluruh struktur
- Instrumen konsolidasi nasional Partai
- Basis supervisi dan evaluasi kinerja

Oleh karena itu, diperlukan:

1. Sosialisasi menyeluruh di semua level
2. Standardisasi pemahaman kader
3. Integrasi dengan Renstra dan program kerja

Tanpa internalisasi yang kuat, GBKP berisiko menjadi dokumen formal tanpa daya dorong perubahan.

Penutup: Menuju Dua Digit dan Kepemimpinan Nasional
GBKP 2025–2030 merupakan momentum strategis bagi PKS untuk melakukan lompatan besar. Target dua digit pada Pemilu 2029 bukan sekadar angka, tetapi simbol peningkatan kepercayaan publik terhadap Partai.

Keberhasilan GBKP sangat bergantung pada:

- Konsistensi ideologis
- Soliditas organisasi
- Profesionalitas kader
- Ketepatan strategi politik

Dengan kerja berjamaah, kepemimpinan kolektif, dan pertolongan Allah SWT, GBKP diharapkan menjadi jalan menuju kemenangan dakwah dan politik PKS.

Wallahu a'lam bish shawab. Semoga Allah menyertai langkah perjuangan ini.

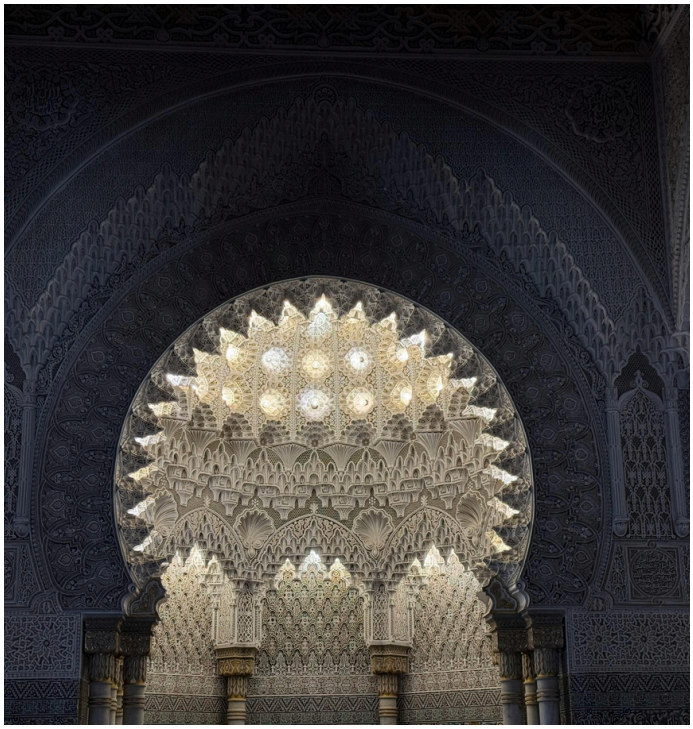

Tim Konten MPP PKS